



## PEMANTAUAN SELAMA ANESTESIA

No. Dokumen :

OT-02-02/XXXIX.1/177/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

10-01-2018

Ditetapkan :  
Direktur Utama

  
dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS  
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Tindakan pemantauan yang dilakukan personil anestesia selama tindakan anestesia, baik anestesia umum, regional maupun *monitored anesthesia care*.

TUJUAN

1. Peningkatan kualitas pelayanan anestesia terhadap pasien.
2. Deteksi dini bila terjadi komplikasi dan penatalaksanaan segera bila terjadi komplikasi atau perubahan yang biasanya terjadi cepat selama anestesia.
3. Memastikan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler dan temperatur tubuh pasien adekuat dan sesuai sepanjang anestesia.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional no: HK.02.03/XXXIX.1/3391/2018 tentang Panduan Pelayanan Anestesi Termasuk Sedasi Moderat dan Dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Pemantauan adekuatnya jalan nafas dan ventilasi selama anestesia :
2. Pengamatan tanda klinis (kualitatif) seperti pergerakan dada, observasi reservoir breathing bag, dan auskultasi suara nafas.
3. Bila tersedia ventilasi dapat dimonitor secara kuantitatif dengan pemantauan end tidal CO<sub>2</sub>
4. Pada keadaan ventilasi dikendalikan dengan memakai mesin anestesia, bila tersedia, hidupkan alarm untuk mendeteksi adanya kebocoran sistem pernafasan
5. Pasien dalam anestesia regional atau MAC, adekuat tidaknya ventilasi diamati melalui tanda klinis kualitatif seperti yang telah disebutkan terdahulu.
6. Pemantauan adekuat tidaknya oksigenasi selama anestesia :
7. Pemantauan perubahan warna kulit pasien bila terjadi desaturasi dengan penerangan cahaya yang baik.
8. Bila tersedia, pemantauan oksimetri denyut (pulse oximetri)
9. Selama anestesia umum dengan menggunakan mesin anestesi, bila tersedia gunakan oxygen analyzer untuk memantau konsentrasi oksigen pada sistem pernafasan pasien dan hidupkan aliran low oxygen saturation.



## PEMANTAUAN SELAMA ANESTESIA

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

2/2

10. Pemantauan adekuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien :
  - a. Pemantauan tekanan darah arterial dan denyut jantung, bila memungkinkan setiap 5 menit.
  - b. Pemantauan EKG secara kontinu mulai dari sebelum induksi anesthesia
  - c. Setiap pasien yang mendapat anestesi, selain dari metode pemantauan dengan perabaan denyut nadi atau auskultasi bunyi jantung
11. Pemantauan suhu tubuh selama anesthesia
  - a. Bila perubahan suhu tubuh pasien diperlukan, atau diantisipasi akan terjadi, suhu tubuh pasien sebaiknya dipantau selama anesthesia
  - b. Bila diperlukan, tersedia alat yang dapat memantau suhu tubuh pasien
12. Hasil pemantauan diatas dicatat pada rekam medis anesthesia pasien.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi rawat inap
3. IGD
4. ICU